

## PENGARUH PENERAPAN K3 TERHADAP PRODUKTIVITAS SISTEM PENYIMPANAN REKAM MEDIS DI RS X

Weni Nuraeni<sup>1</sup>, Meira Hidayati<sup>2</sup>

Politeknik Piksi Ganesha Bandung, Indonesia<sup>1,2</sup>

wnuraeni09@gmail.com<sup>1</sup>, meirahidayati@piksi.ac.id<sup>2</sup>

### Abstrak

Received: 08-10-2021

Revised : 16-11-2021

Accepted: 18-11-2021

**Latar Belakang:** Kegiatan kerja tentunya membutuhkan suasana yang aman serta nyaman dengan prosedur yang untuk menjaga keselamatan dan kesehatan kerja guna menunjang produktivitas kerja khususnya di unit penyimpanan rekam medis. Jadi sudah sepatutnya kita sebagai manusia untuk selalu memperhatikan keselamatan dan kesehatan diri serta lingkungan.

**Tujuan:** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan keselamatan dan kesehatan (K3) terhadap produktivitas kerja sistem penyimpanan rekam medis di RS X.

**Metode:** Metode yang digunakan yaitu metode penelitian kuantitatif yang di jelaskan dengan pendekatan deskriptif, metode pengumpulan data yang digunakan yaitu Observasi, wawancara, kuesioner dan studi pustaka dengan subjek penelitian seluruh petugas penyimpanan rekam medis yang berjumlah tujuh orang dan objek penelitian yaitu ruang penyimpanan rekam medis. Teknik analisis data uji validitas, uji korelasi, uji regresi linear sederhana menggunakan SPSS versi 23.

**Hasil:** Berdasarkan hasil dari penelitian yang diperoleh terdapat 16 pernyataan yang dinyatakan valid dan reliabel, hasil dari *pearson correlation* sebesar 0,926 sehingga sangat kuat dan berpengaruh positif, yang berarti pengaruh Penerapan K3 Terhadap Produktivitas Kerja sebesar 82,8% sedangkan sisanya 17,2% dipengaruhi oleh variabel lain atau *error*.

**Kesimpulan:** Penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa yaitu ruang penyimpanan rekam medis yang belum sesuai dengan standar terutama luas ruangan dan fasilitas yang ada di ruang penyimpanan rekam medis.

**Kata kunci:** keselamatan dan kesehatan kerja, produktivitas kerja, rekam medis.

### Abstract

**Background:** Worker activities certainly require a safe and comfortable atmosphere with fixed procedures to maintain occupational safety and health in order to support work productivity, especially in the medical record storage unit.

---

*So it is fitting for us as humans to always pay attention to the safety and health of ourselves and the environment.*

**Objective:** *The purpose of this study was to determine the effect of the application of safety and health on work productivity of the medical record storage system at X Hospital.*

**Methods:** *The method used is quantitative research method that is explained by descriptive approach, data collection method used namely Observation, interview, questionnaire and library study with the research subjects of all medical record storage officers numbering seven people and research objects that are medical record storage space. Validity test data analysis techniques, correlation test, simple linear regression test using SPSS version 23.*

**Results:** *Based on the results of the study obtained there are 16 statements that are declared valid and reliable, the result of Pearson Correlation of 0.926 so that it is very strong and positively influential, which means the effect of K3 Implementation on Work Productivity by 82.8% while the remaining 17.2% is influenced by other variables or errors*

**Conclusion:** *The research above can be concluded that the medical record storage room is not in accordance with the standards, especially the area of the room and the facilities in the medical record storage room.*

**Keywords:** *occupational safety and health, work productivity, medical records.*

---

\*Correspondent Author : Weni Nuraeni

Email: [wnuraeni09@gmail.com](mailto:wnuraeni09@gmail.com)



## PENDAHULUAN

Kesehatan kerja merupakan promosi pemeliharaan kesehatan fisik, mental dan sosial setinggi-tingginya di semua jenis pekerjaan dengan melakukan pengendalian resiko dalam penyesuaian pekerjaan dengan tenaga kerja dan sebaliknya (Sujoso, 2016). Kesehatan adalah pokok terpenting bagi seseorang dalam menjaga keberlangsungan hidupnya. Kesehatan juga merupakan kebutuhan dasar hak asasi manusia yang harus terpenuhi dan terjaga oleh seluruh umat manusia. Jadi sudah sepatutnya kita sebagai manusia untuk selalu memperhatikan kesehatan diri dan lingkungan (Febiana & Ardiyani, 2019).

Berdasarkan (UU RI Nomor 1 Tahun 1970, 1970) tentang Keselamatan Kerja, yang membahas mengenai keselamatan kerja di tempat kerja, baik di darat, di dalam tanah, di permukaan air, di dalam air maupun di udara. Kegiatan pekerja tentu membutuhkan suasana yang aman dan nyaman dengan adanya prosedur tetap demi menjaga keselamatan dan kesehatan kerja untuk menunjang produktivitas kerja terutama petugas di unit Penyimpanan

*Pengaruh Penerapan K3 Terhadap Produktivitas Sistem Penyimpanan Rekam Medis di RS X*

rekam medis. Kesehatan dan keselamatan di tempat kerja menjadi salah satu faktor utama yang harus dijaga oleh masing-masing orang ([Febiana & Ardiyani, 2019](#)).

Berdasarkan ([UU RI Nomor 44](#) Tahun 2009, 2009) pasal 1, rumah sakit merupakan institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan No.296/MENKES/Per/III/2008, “Rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan dan pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien” ([Kemenkes, 2008](#)).

Menurut Depkes RI Direstorat Jendral bina Pelayanan medik 2006 terdapat dua cara penyimpanan berkas yaitu: yang pertama Sentralisasi merupakan penyimpanan rekam medis seorang pasien dalam satu kesatuan baik catatan kunjungan poliklinik maupun catatan-catatan selama seorang pasien dirawat, yang kedua Desentralisasi merupakan pemisahan antara rekam medis rawat jalan dengan rekam medis rawat inap ([Depkes, 2007](#)). Berkas rekam medis rawat jalan dan rawat inap disimpan di tempat penyimpanan yang terpisah. Berdasarkan sistem penomoran terdapat 3 sistem penyimpanan rekam medis yaitu: Sistem nomor langsung (*Straight Numerical Filling System*) merupakan penyimpanan yang dilakukan secara berurut sesuai dengan urutan nomornya, Sistem angka akhir (*Terminal Digit Filling Symstem*) merupakan penyimpanan yang dilakukan menggunakan nomor-nomor dengan 6 angka yang dikelompokkan menjadi 3 kelompok masing-masing terdiri dari 2 angka, Sistem angka tengah (*Middle Digit Filling System*) merupakan penyimpanan yang dilakukan secara berurut dengan pasangan angka pertama, angka kedua, angka ketiga.

Berdasarkan uraian yang sudah dipaparkan, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan keselamatan dan kesehatan (K3) terhadap produktivitas sistem penyimpanan rekam medis di rumah sakit X. penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi penulis, bagi kampus, bagi pembaca serta Rumah Sakit tempat dilakukannya penelitian sebagai evaluasi untuk bahan pertimbangan dan perencanaan di masa yang akan datang agar penerapan keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja sistem penyimpanan rekam medis di RS X menjadi lebih baik lagi.

## METODE PENELITIAN

Metode yang akan digunakan yaitu metode penelitian kualitatif yang di jelaskan dengan pendekatan deskriptif. Variabel penelitian yang pertama *Independen Variabel* (Variabel Bebas), *Independen Variabel* pada penelitian ini adalah penerapan keselamatan dan kesehatan kerja petugas penyimpanan rekam medis di RS X. Kemudian yang kedua *Dependen Variabel* (Variabel Terkait), *Dependen Variabel* pada penelitian ini adalah produktivitas kerja petugas penyimpanan rekam medis di RS X. Metode pengumpulan data dimaksudkan untuk memperoleh informasi yang relevan, akurat dan *reliabel*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dalam penelitian ini penulis langsung ke tempat penelitian di bagian unit penyimpanan rekam medis RS X. Wawancara dengan narasumber yang dimaksudkan disini adalah petugas penyimpanan rekam medis RS X. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, dimana alternatif jawabannya telah disetiakan dan responden hanya memilih jawaban tersebut ([Christalisana, 2018](#)). Populasi dari penelitian ini yaitu petugas penyimpanan rekam medis di RS X. Sampel yang dipakai merupakan bagian dari populasi target yang akan diteliti secara langsung ([Riyanto, 2011](#)).

*Pengaruh Penerapan K3 Terhadap Produktivitas Sistem Penyimpanan Rekam Medis di RS X*

Pada penelitian ini langkah analisis yang digunakan disajikan dalam perhitungan dengan menggunakan program SPSS (*Software Statistical Package For The Science*) untuk windows versi 23. Penulis menggunakan skala *likert*. Pada saat penggunaan skala *likert*, setiap jawaban berisi pertanyaan, atau sikap dukungan, berupa kata-kata yang selanjutnya diterjemahkan menjadi angka-angka. Jawaban dari setiap item instrument yang menggunakan skala *Likert* mempunyai gradasi dari pernyataan/pertanyaan positif sampai negatif, yaitu:

**Tabel 1. Skala Pengukuran Kuesioner.**

Jika pernyataan/ pertanyaan positif (+)	Skor	Jika pernyataan/ pertanyaan negative (-)	Skor
Sangat Setuju (SS)	5	Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4	Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3	Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2	Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: ([Hermawan](#), 2019).

Adapun teknik analisis data yang digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas merupakan Instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya di ukur.

Uji Reabilitas merupakan Instrumen yang reliabel bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda, instrumen yang reliabel berarti instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama uji reliabilitas kuesioner menggunakan prosedur yang sama dengan uji validitas ([Sugiyono](#), 2017).

Pengujian ini dilakukan pada setiap butir pernyataan/pertanyaan (Kuisisioner), apakah valid atau tidak valid dan reliabel atau tidak reliabel.

2. Uji Korelasi

Uji korelasi ini digunakan untuk mengetahui kuat atau lemahnya hubungan antara variabel independent dengan variabel dependen dapat dihitung dengan koefisien korelasi. Jenis korelasi yang digunakan adalah korelasi *pearson product moment* ([Sugiyono](#), 2016).

3. Uji Regresi Linear Sederhana

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variable independent terhadap variabel dependen ([Sugiyono](#), 2016).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

Hasil presentasi kuesioner yang berkaitan dengan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di unit penyimpanan rekam medis RS X yaitu tingkat kebersihan Ruang Penyimpanan Rekam Medis. Diharapkan 14,3% dari responden yang menyatakan sangat setuju dan 85,7% dari responden yang menyatakan tidak setuju. Dari hasil penelitian yang didapat pada kuesioner menunjukkan bahwa tingkat kebersihannya masih kurang. Air minum yang *Pengaruh Penerapan K3 Terhadap Produktivitas Sistem Penyimpanan Rekam Medis di RS X*

tersedia di ruang penyimpanan terjaga kebersihannya. Dihilaskan 14,3% dari responden yang menyatakan sangat setuju, 71,4% dari responden yang menyatakan setuju dan 14,3% dari responden yang menyatakan kurang setuju. Dari hasil penelitian yang didapat pada kuesioner menunjukkan bahwa Air minum yang tersedia terjaga kebersihannya.

Sirkulasi udara dan pendingin pada ruangan rekam medis sangat baik untuk kesehatan. Dihilaskan 14,3% dari responden yang menyatakan sangat setuju, 71,4% dari responden yang menyatakan setuju dan 14,3% dari responden menyatakan kurang setuju. Dari hasil penelitian yang didapat pada kuesioner menunjukkan bahwa sirkulasi udara dan pendingin pada ruang rekam medis bagus untuk kesehatan. Penyediaan peringatan pencegahan kecelakaan. Dihilaskan 14,3% dari responden yang menyatakan sangat setuju dan 85,7% dari responden yang menyatakan setuju. Dari hasil penelitian yang didapat pada kuesioner menunjukkan bahwa tersedianya peringatan pencegahan untuk kecelakaan yang berfungsi dengan baik.

Penyediaan alat pencegah kebakaran di ruang Penyimpanan rekam medis. Dihilaskan 14,3% dari responden yang menyatakan sangat setuju, 42,9% dari responden yang menyatakan setuju dan 42,9% dari responden yang menyatakan kurang setuju. Dari hasil penelitian yang didapat pada kuesioner menunjukkan bahwa tersedianya alat pencegah kebakaran yang berfungsi cukup baik. Penerangan pada ruang penyimpanan rekam medis. Dihilaskan 28,6% dari responden yang menyatakan sangat setuju dan 71,4% dari responden yang menyatakan setuju. Dari hasil penelitian yang didapat pada kuesioner menunjukkan bahwa penerangan pada ruang penyimpanan rekam medis baik untuk kesehatan mata dalam bekerja.

Kebisingan/kegaduhan diruang penyimpanan rekam medis. Dihilaskan 14,3% dari responden yang menyatakan sangat setuju, 28,6% dari responden yang menyatakan setuju dan 57,1% dari responden yang menyatakan kurang setuju. Dari hasil penelitian yang didapat pada kuesioner menunjukkan bahwa ruang penyimpanan rekam medis cukup bising, hal tersebut terkadang mengganggu konsentrasi kerja. Menyediakan tangga untuk membantu mengambil/menyimpan file rekam medis di rak yang tinggi. Dihilaskan 14,3% dari responden yang menyatakan sangat setuju, 14,3% dari responden yang menyatakan setuju dan 71,4% dari responden yang menyatakan kurang setuju. Dari hasil penelitian yang didapat pada kuesioner menunjukkan bahwa di raung penyimpanan rekam medis terdapat tangga namun jarang digunakan petugas.

Menyediakan alat pembersih debu di ruang penyimpanan rekam medis. Dihilaskan 14,3% dari responden yang menyatakan sangat setuju, 42,9 dari responden yang menyatakan setuju dan 42,9% dari responden yang menyatakan kurang setuju. Dari hasil penelitian yang didapat pada kuesioner menunjukkan bahwa hanya ada beberapa alat untuk membersihkan debu di ruang pengimpanan rekam medis namun masih belum cukup.

Hasil persentase kuesioner yang berkaitan dengan produktivitas kerja di unit penyimpanan rekam medis RS X Latar belakang Pendidikan dapat menyelesaikan pekerjaan dengan baik. Dihilaskan 42,9% dari responden yang menyatakan sangat setuju dan 57,1% dari responden yang menyatakan setuju. Dari hasil penelitian yang didapat pada kuesioner menunjukkan bahwa latar belakang pendidikan yang baik dapat menyelesaikan pekerjaan dengan baik pula. Motivasi untuk bekerja lebih giat. Dihilaskan 14,3% dari responden yang menyatakan sangat setuju, 42,9% dari responden yang menyatakan setuju dan 42,9% dari responden yang menyatakan kurannng setuju. Dari hasil penelitian yang didapat pada kuesioner menunjukkan bahwa ketua rekam medis yang selalu memberikan pujian apabila petugas penyimpanan menjalankan pekerjaan dengan hasil memuaskan, hal tersebut dapat memberikan motivasi untuk bekerja lebih giat.

Menjaga kedisiplinan dalam bekerja. Dihilaskan 14,3% dari responden yang menyatakan sangat setuju, 71,4% dari responden yang menyatakan setuju dan 14,3% dari

responden yang menyatakan kurang setuju. Dari hasil penelitian yang didapat pada kuesioner menunjukkan petugas penyimpanan rekam medis selalu menjaga kedisiplinan dalam bekerja. Lingkungan kerja yang baik pada unit penyimpanan rekam medis. Dihilangkan 28,6% dari responden yang menyatakan sangat setuju dan 71,4% dari responden yang menyatakan sangat setuju. Dari hasil penelitian yang didapat pada kuesioner menunjukkan bahwa lingkungan kerja yang baik membuat petugas penyimpanan rekam medis lebih produktif dalam bekerja.

Sarana dan prasarana di unit penyimpanan rekam medis. Dihilangkan 28,6% dari responden yang menyatakan sangat setuju, 42,9% dari responden yang menyatakan setuju dan 28,6% dari responden yang menyatakan kurang setuju. Dari hasil penelitian yang didapat pada kuesioner menunjukkan bahwa sarana dan prasarana di unit penyimpanan rekam medis mendukung keselamatan dan kesehatan dalam menunjang produktivitas kerja. Jaminan kesehatan di perusahaan/ rumah sakit. Dihilangkan 28,6% dari responden yang menyatakan sangat setuju dan 71,4% dari responden yang menyatakan setuju. Dari hasil penelitian yang didapat pada kuesioner menunjukkan bahwa adanya jaminan kesehatan di rumah sakit X membuat petugas penyimpanan rekam medis merasa tenang. Manajemen penyimpanan rekam medis guna menunjang produktivitas kerja. Dihilangkan 14,3% dari responden yang menyatakan sangat setuju dan 85,7% dari responden yang menyatakan setuju. Dari hasil penelitian yang didapat pada kuesioner menunjukkan bahwa manajemen penyimpanan rekam medis di rumah sakit X sangat baik dan dapat menunjang produktivitas kerja.

## B. Pembahasan

Berdasarkan penelitian (Febiana & Ardiyani, 2019) dilakukan penelitian Pengaruh Pelaksanaan Keselamatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Kerja Petugas di Unit *Filling* Rekam Medis di RSUD Al-Ihsan didapatkan bahwa pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja sangat berpengaruh terhadap produktivitas kerja di ruang *Filling* maka dari itu penelitian ini dibuat untuk mengetahui penerapan kesehatan dan keselamatan kerja terutama di ruang penyimpanan, karena resiko tingkat kecelakaannya lebih besar terlebih dalam keadaan pandemi Covid-19 ini pemakaian alat pelindung diri petugas penyimpanan harus lebih diperhatikan.

Berikut adalah hasil pengolahan dan perhitungan penulis menggunakan SPSS :

### 1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Dari hasil uji Validitas diketahui  $r_{hitung}$  yang terdapat pada kolom *Corrected Item – Total Correlation* dari setiap pertanyaan bernilai positif, nilai tersebut akan dibandingkan dengan nilai signifikan  $r_{tabel}$  dengan tingkat kepercayaan 90% dan tingkat signifikan  $\alpha = 0,05$  dengan  $N = 7$  responden dengan  $df = 2$ .

Penentuan nilai  $r_{tabel}$  dalam pengujian dua arah (*two tail test*) mengenai berpengaruh atau tidak berpengaruh penerapan keselamatan kesehatan kerja (K3) terhadap produktivitas sistem penyimpanan rekam medis di RS X dengan menggunakan rumus  $df = N - 2$  hasilnya  $df = 7 - 2$ , yaitu 5. Sehingga nilai  $r_{tabel}$  yang diperoleh berada dalam  $df$  (derajat kebebasan) = 5 dengan nilai sebesar 0,6694.

**Tabel 2. Hasil Perbandingan  $r_{hitung}$  dan  $r_{tabel}$**

No.	Pernyataan	Nilai $r_{hitung}$	Nilai $r_{tabel}$	Validitas
1	Tingkat kebersihan Ruang Penyimpanan Rekam Medis.	0,947	0,6694	VALID
2	Air minum yang tersedia di ruang penyimpanan terjaga kebersihannya	0,836	0,6694	VALID

*Pengaruh Penerapan K3 Terhadap Produktivitas Sistem Penyimpanan Rekam Medis di RS X*

3	Sirkulasi udara dan pendingin pada ruangan rekam medis sangat baik untuk kesehatan.	0,836	0,6694	VALID
4	Penyediaan peringatan pencegahan kecelakaan.	0,955	0,6694	VALID
5	Penyediaan alat pencegah kebakaran di ruang Penyimpanan rekam medis.	0,803	0,6694	VALID
6	Penerangan pada ruang penyimpanan rekam medis.	0,684	0,6694	VALID
7	Kebisingan/kegaduhan diruang penyimpanan rekam medis.	0,765	0,6694	VALID
8	Menyediakan tangga untuk membantu mengambil/menyimpan file rekam medis di rak yang tinggi.	0,773	0,6694	VALID
9	Menyediakan alat pembersih debu di ruang penyimpanan rekam medis.	0,69	0,6694	VALID
10	Latar belakang Pendidikan dapat menyelesaikan pekerjaan dengan baik.	0,726	0,6694	VALID
11	Motivasi untuk bekerja lebih giat.	0,868	0,6694	VALID
12	Menjaga kedisiplinan dalam bekerja.	0,764	0,6694	VALID
13	Lingkungan kerja yang baik pada unit penyimpanan rekam medis.	0,834	0,6694	VALID
14	Sarana dan prasarana di unit penyimpanan rekam medis.	0,812	0,6694	VALID
15	Jaminan kesehatan di perusahaan/ rumah sakit.	0,834	0,6694	VALID
16	Manajemen penyimpanan rekam medis guna menunjang produktivitas kerja.	0,812	0,6694	VALID

Sumber: Hasil Pengolahan Penulis (2021)

Berdasarkan pada tabel 2 di atas, hasil uji validitas yang telah diperoleh bahwa dari 16 pertanyaan yang dijadikan instrument penelitian tersebut valid kerana nilai  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ .

Pada pengujian Reliabilitas dengan *Cronbach's Alpha* dapat dilihat tabel berikut:

**Tabel 3. Hasil Reliabilitas**

No	Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>
1	Penerapan K3 (X)	0,944
2	Produktivitas Kerja (Y)	0,931

Sumber: Hasil Pengolahan Penulis Menggunakan SPSS Versi 23

Berdasarkan tabel 3 di atas, diketahui jika nilai Alpha > 0,7 maka dapat dikatakan reliabel. Berdasarkan tabel hasil uji reliabilitas di atas bahwa variabel Penerapan K3 (X) dan variabel Produktivitas Kerja (Y) memperoleh nilai *Cronbach's Alpha* > 0,7 yang artinya data pada penelitian ini adalah reliabel.

## 2. Hasil Uji Korelasi

**Tabel 4. Pedoman Koefisien Korelasi.**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat

*Pengaruh Penerapan K3 Terhadap Produktivitas Sistem Penyimpanan Rekam Medis di RS X*

0,80 – 1,000	Sangat Kuat
--------------	-------------

Sumber: Sugiyono (2013: 250)

Berdasarkan tabel 4 di atas merupakan tujuan guna mengetahui tingkat hubungan antara variabel Penerapan K3 (X) dengan Produktivitas Kerja (Y) dapat menggunakan tabel pedoman koefisien korelasi.

**Tabel 5. Hasil Uji Korelasi**

		Total_X	Total_Y
Total_X	Pearson Correlation	1	.926**
	Sig. (2-tailed)		.003
	N	7	7
Total_Y	Pearson Correlation	.926**	1
	Sig. (2-tailed)	.003	
	N	7	7

Berdasarkan tabel 5 di atas merupakan hasil uji korelasi menggunakan SPSS yang didapatkan.

## KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di RS X berkaitan dengan judul yang diambil yaitu penerapan Keselamatan Kerja (K3) sistem penyimpanan rekam medis RS X masih belum optimal dalam penerapannya karena aspek lingkungan yang belum cukup baik dari segi kebersihan ruang penyimpanan dan keselamatan petugas saat mengambil atau menyimpan dokumen rekam medis di rak yang tinggi. Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan kuesioner, hasil yang diperoleh dengan menggunakan uji regresi linear sederhana, dengan banyak sampel  $N = 7$  dan signifikan  $\alpha = 10\%$  atau tingkat kepercayaan 90% maka diperoleh  $t_{hitung} 5,466$ . Nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,015 maka hasilnya  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya variabel Penerapan K3 (X) berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja (Y). pengaruhnya sebesar 82,8% sedangkan sisanya 17,2% dipengaruhi oleh variabel lain.

## BIBLIOGRAFI

- Christalisana, Chandra. (2018). Pengaruh Pengalaman Dan Karakter Sumber Daya Manusia Konsultan Manajemen Konstruksi Terhadap Kualitas Pekerjaan Pada Proyek Di Kabupaten Pandeglang. *Jurnal Fondasi*, 7(1), 87–98. <https://doi.org/10.36055/jft.v7i1.3305>
- Depkes. (2007). Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
- Febiana, Ceria, & Ardiyani, Annisa Novita. (2019). Pengaruh Pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Kerja Petugas Di Unit Filing Rekam Medis RSUD Al-Ihsan. *Infokes*, 3(2), 24–35.
- Hermawan, Hary. (2019). Riset Hospitalitas Metode Kuantitatif untuk Riset Bidang Kepariwisata. <https://doi.org/10.31227/osf.io/fcnzh>
- Kemenkes. (2008). permenkes ri 269/MENKES/PER/III/2008. *Permenkes Ri No Pengaruh Penerapan K3 Terhadap Produktivitas Sistem Penyimpanan Rekam Medis di RS X*

269/Menkes/Per/Iii/2008, p. 7.

- Purnama, Alam Candra. (2013). *Pemahaman santri terhadap kitab Talimul Mutaalim bab hakikat, pemahaman dan keutamaan ilmu hubungannya dengan motivasi belajar mereka: Penelitian di Pondok Pesantren Bustanul Wildan Cileunyi–Bandung*. UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Riyanto, Agus. (2011). *Aplikasi metodologi: penelitian kesehatan*.
- Sari, Milya, & Asmendri, Asmendri. (2020). Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA. *Natural Science: Jurnal Penelitian Bidang IPA Dan Pendidikan IPA*, 6(1), 41–53.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sujoso, Anita Dewi Prahastuti. (2016). Buku Dasar – Dasar Kesehatan & Keselamatan Kerja. In *Kesehatan Masyarakat*.
- Sukidin, Basrowi, & Basrowi, Suranto. (2012). *Manajemen Pendidikan Penelitian*. Penerbit Insan Cendekia.
- UU RI Nomor 1 Tahun 1970. (1970). Undang-undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1970 Tentang Keselamatan Kerja. *Ann. Rep. Vet. Lab. N. England Zool. Soc. Chester Zool. Gardens*, (5), unpaginated.
- UU RI Nomor 44 Tahun 2009. (2009). *Undang-Undang Republik Indonesia No. 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit*. 12–42.

© 2021 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).

